

2. Rawat Inap (Perawatan Ruangan)

No	Kode ICD 10	Penyakit	Pasien Keluar Hidup Menurut Jenis Kelamin		Σ Pasien Keluar Mati Menurut Jenis Kelamin		Total Pasien Keluar hidup & mati
			Laki-laki	perempuan	Laki-laki	Perempuan	
1	A 09	Diare	252	210	2	0	464
2	A 91	Dengue Hemoragic Fever (DHF)	192	172	1	0	365
3	I 50.0	CHF	124	109	5	6	244
4	J 18.9	Pneumonia	118	74	6	6	204
5	N 18	CKD	91	76	3	2	172
6	A 01.0	Demam Typoid	77	85	0	0	162
7	K 30	Dyspepsia	61	96	1	0	158
8	J 02.9	Pharingitis	87	71	0	0	158
9	E 11.9	DM	43	102	2	3	150
10	A 90	Demam Dengue	68	68	0	0	136

3. Jenis Penyakit Langka yang diderita pasien (sebutkan)

<tidak ada datanya, tidak ada kriteria>

E. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2016, implementasi Rencana Strategis pada tahun 2016 mencakup pelaksanaan 18 kegiatan dalam 6 program untuk mendukung 6 sasaran strategik. Realisasi dan Capaian kinerja (*performance results*) selama tahun 2016 dapat diikhtisarkan sebagai berikut :

Realisasi Kinerja RSUD Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Kuala Kapuas Tahun 2016

No	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2016	Realisasi
1	Menurunnya angka kematian bayi	Angka kematian bayi di rumah sakit	Orang	30	57
2	Menurunnya angka kematian ibu	Angka kematian ibu di Rumah Sakit	Orang	8	4
3	Peningkatan capaian SPM Rumah Sakit	Persentase pencapaian SPM Rumah Sakit	Persen	80	66,75
4	Meningkatkan pendapatan BLUD	Persentase pencapaian target pendapatan BLUD RSUD	Persen	100	94,67
5	Peningkatan kualitas sumber daya manusia pemberi layanan	Jumlah diklat kompetensi pelayanan yang dilaksanakan atau diikuti	Diklat	25	36
6	Menjadi tempat praktek bagi institusi pendidikan	Jumlah institusi pendidikan yang menggunakan RSUD sebagai lahan praktek	Institusi	10	9

1. **Evaluasi Capaian Kinerja RSUD Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Kuala Kapuas**

Sebagaimana yang telah diuraikan dari 6 sasaran strategis yang ditetapkan dalam Rencana Kerja tahun 2016, terdapat 2 sasaran stratejik yang mencapai lebih dari 100 %, dan 4 sasaran stratejik dibawah 100% Capaian untuk masing-masing sasaran tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

**Evaluasi Pencapaian Sasaran Strategi Kebijakan
BLUD RSUD Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Kuala Kapuas Tahun 2016**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Angka kematian bayi di rumah sakit	Orang	30	57	52,63
2	Angka kematian ibu di Rumah Sakit	Orang	8	4	200
3	Persentase pencapaian SPM Rumah Sakit	Persen	80	66,75	83,43
4	Persentase pencapaian target pendapatan BLUD RSUD	Persen	100	94,67	94.67
5	Jumlah diklat kompetensi pelayanan yang dilaksanakan atau diikuti	Diklat	25	36	144
6	Jumlah institusi pendidikan yang menggunakan RSUD sebagai lahan praktek	Institusi	10	9	90
Capaian Sasaran					110,7 %

Misi pertama : Peningkatan performance pelayanan kesehatan berbasis pada keunggulan sumber daya manusia, kecukupan alat dan profesionalisme manajemen pelayanan untuk pelayanan yang mudah, murah dan berkualitas

Dalam misi pertama untuk tahun 2016 ditetapkan 5 (lima) sasaran dengan target capaian tahun 2016 sebagai indikator keberhasilan.

- a. Sasaran *"Menurunnya angka kematian bayi"*, nilai capaian kerjanya adalah 52,63%, yaitu dengan adanya peningkatan kematian bayi sebanyak 57 bayi dari target 30 kematian bayi di RSUD Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Kuala Kapuas.
- b. Sasaran *"Menurunnya angka kematian ibu"*, nilai capaian kerjanya melebihi 100%, ditunjukkan dengan menurunnya angka kematian ibu dirumah sakit sebanyak 4 kematian ibu dibandingkan dengan target 8 kematian ibu pada tahun 2016.

- c. Sasaran **"Peningkatan pencapaian SPM RS"**, nilai realisasi kinerja nya adalah 66,75%, dari target yang ditetapkan pada tahun 2016 yaitu 80%, dengan capaian kinerja 83,43%
- d. Sasaran **"Meningkatkan pendapatan BLUD"**, nilai capaian kinerja adalah 94,67%, dari target tahun 2016 yaitu 100%.
- e. Sasaran **"Peningkatan kualitas sumber daya manusia pemberi layanan"**, nilai capaian kinerja mencapai 144%, dimana ada peningkatan 36 diklat kompetensi dari target yang ditentukan yaitu 25 diklat kompetensi.

Misi kedua : Menjadikan RSUD sebagai wadah pendidikan dan pelatihnhususnya bidang kesehatan untuk peningkatan kualitas layanan kesehatan.

Dalam misi kedua untuk tahun 2016 ditetapkan 1 (satu) sasaran dengan 1 (satu) indikator keberhasilan

- a. Sasaran **"Menjadi tempat praktik bagi institusi pendidikan"**. Dari target Institusi yang menggunakan RSUD Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Kuala Kapuas sebagai lahan praktek pada tahun 2016 dapat terealisasi 9 institusi dengan capaian kinerja 90%.

2. Analisis Data Capaian Kinerja RSUD Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Kuala Kapuas

Dari jumlah 6 sasaran yang harus dicapai dalam tahun 2016 ada 2 (dua) sasaran yang melebihi dari target 100%, dan 4 (empat) sasaran di bawah target 100% sehingga diperlukan upaya perbaikan/penyempurnaan dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran tersebut.

- a. Keberhasilan pencapaian 2 (dua) sasaran sebagaimana tersebut diatas, dapat dijelaskan antara lain sebagai berikut:
 - 1) Jumlah angka kematian ibu di RSUD Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Kuala Kapuas menurun yaitu sebanyak 4 kematian ibu, dimana jumlahnya berkurang dari target 8 kematian ibu, hal ini menunjukkan meningkatnya kemampuan tenaga dokter dan bidan dalam penanganan persalinan ibu sesuai dengan tuntutan akreditasi dari KARS serta koordinasi dengan pihak Dinas Kesehatan yang mengelola

dan berkewajiban dalam meningkatkan pelayanan kesehatan khususnya pelayanan di tingkat Puskesmas serta stakeholder lainnya sehingga diharapkan agar angka kematian ibu melahirkan dapat semakin berkurang pada tahun-tahun kedepan.

2) Jumlah kegiatan Diklat kompetensi pelayanan yang dilaksanakan atau diikuti dapat mencapai lebih dari target 100%, dimana sesuai tuntutan Akreditasi yang mewajibkan karyawan rumah sakit diikutsertakan dalam diklat kompetensi untuk meningkatkan mutu pelayanan di RSUD Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Kuala Kapuas.

b. Disamping keberhasilan dalam pencapaian juga terdapat 4 (empat) sasaran belum mencapai target yang telah ditentukan pada tahun 2016, dan kendala yang dihadapi yaitu :

1) Jumlah angka kematian bayi melebihi dari target dimana meningkatnya jumlah kematian bayi di RSUD Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Kuala Kapuas yaitu 57 kematian bayi, dari target tahun 2016 yaitu 30 kematian bayi. Memang ada penurunan jumlah dari tahun 2015 yaitu 59 kematian bayi, akan tetapi hal ini tidak dapat dibiarkan begitu saja karena Angka Kematian Bayi merupakan salah satu indikator yang sangat penting untuk mengukur keberhasilan program berbagai penyebab kematian maupun program kesehatan ibu dan anak sebab angka kematian bayi ini berkaitan erat dengan tingkat kesehatan ibu dan anak.

Berdasarkan sumber dari bagian Rekam Medik RSUD Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Kuala Kapuas, kasus kematian bayi di rumah sakit terbanyak penyebab tingginya angka kematian bayi adalah kasus bayi dengan BBLR (Berat Badan Lahir Rendah) dan kasus kematian janin dalam kandungan yang disebut IUFD (Intra Uterine Fetal Death).

2) Sasaran peningkatan pencapaian SPM RS yang belum mencapai target tahun 2016 yaitu 80%, hal tersebut dikarenakan banyaknya indikator dalam SPM Rumah Sakit sebanyak 102 item yang terdapat

dalam Renstra RSUD Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Kuala Kapuas Tahun 2013-2018 yang harus di tangani dan dilaporkan, serta masih belum tertibnya petugas pelaporan dalam penyerahan data kepada petugas pengelola data SPM Rumah Sakit sehingga menyebabkan terlambatnya dalam penyelesaian pelaporan SPM.

- 3) Jumlah institusi pendidikan yang menggunakan RSUD sebagai lahan praktek mencapai 9 (Sembilan) institusi, dimana kerjasama tidak hanya dengan Institusi Pendidikan Kesehatan, pihak Rumah Sakit bekerjasama pula dengan Institusi Pendidikan Non Kesehatan.
 - 4) Persentase pencapaian target pendapatan BLUD RSUD, hampir mencapai target 100%, dimana dapat terealisasi 94,67%, hal dikarenakan pihak Manajemen Rumah Sakit senantiasa berusaha menggali semua potensi yang dapat meningkatkan pendapatan BLUD melalui optimalisasi SDM dan fasilitas pelayanan untuk meningkatkan pendapatan Rumah Sakit.
- c. Untuk mengatasi kendala yang telah diuraikan diatas, bahan pertimbangan bagi Pemerintah Kabupaten Kapuas yaitu sebagai berikut :
- 1) Upaya untuk meningkatkan mutu SDM pelayanan di Rumah Sakit melalui pendidikan dan pelatihan (diklat kompetensi) bagi tenaga pelayanan kesehatan harus mendapatkan penganggaran yang sepadan dengan kebutuhan pelayanan di rumah sakit. Penganggaran yang membatasi perjalanan dinas untuk diklat sangat mempengaruhi kualitas layanan di rumah sakit yang harus selalu mengembangkan diri menyesuaikan dengan perkembangan teknologi kedokteran.
 - 2) Perkembangan pola penyakit dan tehnologi kedokteran memberikan peran penting dalam upaya mencapai sasaran strategis rumah sakit, karena itu porsi penganggaran bagi sarana dan prasarana pelayanan harus pula mendapatkan porsi yang sesuai dengan kebutuhan pelayanan, dan diharapkan Pemerintah Daerah Kabupaten Kapuas dapat menganggarkan dana untuk mendukung peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan dasar dan rujukan.

- 3) Membangun hubungan lintas sektoral yang lebih kuat serta melibatkan masyarakat dalam melakukan fungsi pengawasan kepada rumah sakit yang sudah berkerjasama dengan BPJS guna menjamin keberlangsungan pelayanan dan peningkatan mutu layanan rumah sakit terkait dengan pemberdayaan kesehatan ibu dan anak dalam upaya untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) di wilayah Kabupaten Kapuas.
- 4) Melaksanakan dan memantapkan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi program seluruh unit kerja dengan pihak-pihak terkait lainnya untuk meningkatkan efektifitas dalam pencapaian target kinerja sebagaimana tertuang dalam dokumen Penetapan Kinerja.
- 5) Dengan adanya Tim SPM yang terkoordinasi serta melibatkan seluruh pihak di RSUD Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Kuala Kapuas untuk mempermudah dalam monitoring kegiatan dan ketepatan dalam penyelesaian pelaporan yang terdiri dari 102 item yang terdapat pada SPM Rumah Sakit.
- 6) Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Kuala Kapuas merupakan satu-satunya rumah sakit yang ada di Kabupaten Kapuas. Dalam memberikan pelayanan, rumah sakit ini melayani pasien BPJS maupun Pasien Umum. Banyak asumsi yang berkembang di dalam masyarakat yang menyatakan bahwa pelayanan yang diberikan oleh petugas RSUD Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Kuala Kapuas masih jauh dari harapan, fasilitas yang ada diruang tunggu pada loket pendaftaran masih kurang. Kondisi lingkungan yang kurang bersih dan asri, juga merupakan faktor yang berpengaruh terhadap rasa tidak nyaman bagi pasien maupun pengunjung. Sikap pegawai Rumah Sakit yang kurang ramah juga mempengaruhi kepuasan pasien. Berdasarkan hal tersebut maka sangat dibutuhkan peran Pemerintah Daerah Kabupaten Kapuas dalam hal peningkatan faktor pendukung yang terdiri dari dukungan pembiayaan fasilitas medis dan biaya operasional rumah sakit, aturan-aturan yang menjadi landasan kerja pelayanan, yang diupayakan untuk memperbaiki mutu rumah sakit dalam menerima kunjungan pasien yang terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.